

PELATIHAN MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEUR UMKM MELALUI PENGEMBANGAN INOVASI DI MEDIA DIGITAL

By Ade Irma Susanty

4 PELATIHAN MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEUR UMKM MELALUI PENGEMBANGAN INOVASI DI MEDIA DIGITAL

Ade Irma Susanty, Dimas Satrio Wijaksono, Indra Novianto Adibayu Pamungkas
Telkom University, Bandung

Abstrak

Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan terkait kewirausahaan melalui Pelatihan Membangun Jiwa Entrepreneur Umkm Melalui Pengembangan Inovasi Di Media Digital. Pelatihan ini diberikan pada masyarakat sasaran melalui program pengabdian masyarakat kerjasama antara Telkom University dengan Rumah Kreatif Bandung. Peserta yang hadir adalah Pelaku usaha mikro dimana berkontribusi dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Metode yang digunakan dalam program ini adalah seminar sekaligus workshop. Peserta mengikuti dua pelatihan yaitu perencanaan untuk mencari modal dan presentasi. Peserta dipersiapkan bukan hanya siap secara proposal saja namun bisa mengomunikasikannya kepada pemilik modal. Hasil dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat sasaran mampu bersaing dan meyakinkan para pemilik modal untuk menginvestasikan dananya pada mereka. Hasil yang diperoleh dari peserta adalah strategi dalam hal menyusun pengajuan modal dan bagaimana menyampaikannya dalam berkomunikasi.

Kata kunci : *Kewirausahaan , komunikasi , modal, UMKM*

Pendahuluan

Pelaku usaha Mikro perlu didukung melalui pelatihan-pelatihan agar bertambah kemampuan untuk menguasai suatu bidang. Pelaku usaha mikro biasanya terkendala dalam hal penambahan modal usaha dan mempresentasikannya pada pemilik modal. Penambahan modal merupakan salah satu faktor penting yang bertujuan untuk mengembangkan usaha. Pemerintah dan ganiasi yang bergerak dibidang pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pelaku usaha mikro menjadi salah satu sektor yang diperhatikan karena keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki. Pemerintah perlu memberikan solusi bagi keterbatasan-keterbatasan yang hadir untuk ditemukan solusi terutama untuk penambahan modal . Penambahan modal selain dapat memperluas bisnis juga berpeluang untuk memaksimalkan keuntungan (Riawan & Kusnawan, 2018).

Pelaku usaha mikro membutuhkan modal untuk menambah ketersediaan produk untuk dijual ke konsumennya. Peningkatan jumlah volume peroduk berpeluang memberikan peningkatan pada nilai produksi . Peningkatan angka produksi sangat ditentukan oleh kekuatan modal usaha. Kondisi ini menunjukkan baha ada hubungan positif antara modal dan pendapatan selama bisa dikelola dengan baik. Pelaku usaha akan semakin maksimal output

yang dihasilkan, maka pengembangan usahanya dapat lebih ditingkatkan (Made et al., 2016). Disisi lain, permasalahan timbul akibat kurangnya keterampilan ketika mengajukan modal , mempresentasikannya dan membuat kepercayaan pada calon mitra pemilik modal.

Pelaku usaha mikro perlu dilatih kemampuan membuat proposal untuk mengajukan modal dalam skema yang sudah memiliki standar. Perolehan modal usaha dapat diperoleh dari kekayaan pribadi atau dari sokongan pihak lain yang berguna untuk mempertahankan usaha. Pelaku usaha mikro perlu mengatur modal usaha mereka dengan baik dan memisahkan dengan pengeluaran pribadi agar usaha menjadi lancar. Anggraini et al. (2019) menjelaskan bahwa pelaku usaha mikro perlu menyakinkan usaha mereka dengan baik jika modal usaha mempunyai pengaruh yang penting mengenai kemajuan suatu usaha UMKM, ketika memiliki modal besar untuk digunakan usaha dan mudah untuk memperoleh modal usaha akan menimbulkan peningkatan dan perkembangan dalam usaha (Aji & Listyaningrum, 2021).

1
Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra kami Rumah Kreatif BUMN BRI Bandung melalui kegiatan pada UKM/ UMKN. Pertama, Bermitra secara berkala untuk kemajuan usaha -usaha dibawah binaan mitra Rumah Kreatif

BUMN BRI Bandung . Kedua, Memberikan pengetahuan sesuai dengan roadmap Tridharma dari dosen-dosen yang terlibat pada program pengabdian masyarakat yaitu Kewirausahaan. Ketiga, Bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku.

Metodologi

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan penemuan data yang bersifat proses kerja, pengembangan kegiatan dan penjelasan yang luas dari pelaku usaha mikro dalam lingkungan bisnis mereka (Hanifah et al., 2021):

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh tim abdimas pada saat sebelum pemberian training. Tim abdimas melakukan observasi terkait kemampuan pelaku usaha mikro melihat kemampuan pembuatan modal dan presentasi. Observasi dilakukan pada kurun waktu 6 (enam) bulan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh tim abdimas berupa pelatihan pembuatan proposal dan kemampuan presentasi.

Hasil dan Pembahasan

Telkom university bekerjasama dengan Rumah Kreatif BUMN Bandung menyelenggarakan training bagi pelaku usaha mikro. Pelatihan ini bertemakan membangun Jiwa Entrepreneur UMKM melalui pengembangan inovasi di Media Digital. Pelaku usaha mikro kini dapat memanfaatkan media digital untuk mencari informasi mengenai penambahan modal. Pelaku usaha mikro perlu dibangun

kemampuan mengajukan modal melalui informasi yang didapat di media digital. Pelatihan ini diika dengan motivation speech oleh Ibu Ade Irma Susanty, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Komunikasi Bisnis dan ketua Abdimas. Pemateri yang hadir adalah Bapak Gunawa SE.MM sebagai Direktyure Preneur Indonesia-STEMBI. Pemateri kedua adalah Indra N.A Pamungkas,SS., M.Si yang mengajar teoriakit komunikasi untuk pitching.

Pelatihan Membangun Jiwa Entrepreneur UMKM Melalui Pengembangan Inovasi di Media Digital

OFFLINE **Media Digital** **FREE**

Narasumber 1: Gunawan S.E., M.M. Associate Trainer Universal Quantum, Direktur Preneur Indonesia - STEMBI

Motivation Speech

Narasumber 2: Ade Irma Susanty, Ph.D. Dekan Fakultas Komunikasi dan Bisnis

Indra Novianto Adibayu Pamungkas, S.S., M.Si. dosen Ilmu Komunikasi Telkom University

Tema Pelatihan :
1. Praktek membuat pitch desk untuk persiapan pitching menambah modal usaha bagi pelaku usaha mikro
2. Persiapan Presentasi untuk pitching online

<http://linkumkm.id/webinar/PelatihanRBxTelU>

Rabu, 29 Juni 2022
08:00-15:00
Gedung Fakultas Komunikasi Bisnis
Telkom University
Jl. Telekomunikasi no 1 Bojongsong Bandung

*Free modul, e-sertifikat, dan konsumsi

rumahbumbandung @rumahbum.bandung Rumah BUMN Bandung

Latar belakang peserta yang berbeda beda tentang pengetahuan membuat pelaksanaan praktek perlu diberikan pengarah lebih detail. Pada sesi praktek mengharuskan pemateri menjelaskan dengan bahasa yang umum dan mampu diterima dari berbagai macam khalayak Peserta mulai memahami materi ketika pembicara mencontohkan langsung dan mengajak peserta untuk berani melakukan pembuatan putching dan berkomunikasi Pemateri bertindak bukan hanya sebagai pengajar namun juga bertindak sebagai fasilitator sehingga hambatan-hambatan yang ditemui seperti pemahaman peserta terhadap materi dapat lebih menjadi solusi. Kemampuan peserta dalam hal penggunaan teknologi , Sebagian besar yang sudah memiliki keahlian dalam mengoprasikan media sosial namun ada peserta yang sudah berusia agak sulit dalam penggunaan teknologi



Pada sesi pertama, peserta diarahkan menuju lab komputer dengan masing-masing anggota didukung dengan satu perangkat. Peserta diberikan pembekalan mulai dari mencari informasi mengenai dukungan modal hingga membuat proposal secara online. Peserta diajarkan cara mencari informasi untuk penambahan modal hingga input proposal secara online. Pelatihan ini disambut antusias oleh pelaku usaha mikro ketika harus menyelesaikan proposal dalam satu sesi pelatihan dengan template yang sudah disediakan.



Pada sesi kedua, para peserta sudah memiliki proposal secara online maka kemampuan keahlian komunikasi masih perlu ditingkatkan guna meyakinkan pemilik modal. Peserta dilatih mulai dari pernafasan hingga teknik memilih kata-kata atau diksi. Peserta pelatihan perlu meyakinkan calon klien mereka untuk mau menanamkan modal usaha nya pada bisnis mereka.

Kesimpulan

Pentingnya pelaku usaha mikro memiliki kemampuan untuk memperluas usahanya dan menambahkan modal jika diperlukan. Pelaku usaha mikro perlu memiliki kemampuan untuk mencari informasi hingga membuat proposal secara digital. Pelaku usaha mikro perlu menyiapkan diri guna meyakinkan pemilik modal untuk mau berinvestasi di bisnis mereka. Pelatihan menjadi salah satu solusi untuk menambah informasi secara kognitif bagi UMKM untuk cakap digital. Pelatihan seharusnya menjadi salah satu jembatan pengetahuan dan keberhasilan pelaku usaha mikro

Referensi

PELATIHAN MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEUR UMKM MELALUI PENGEMBANGAN INOVASI DI MEDIA DIGITAL

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	simlitabmas.citrabangsa.net Internet	51 words — 5%
2	Submitted to Telkom University Your Indexed Documents	37 words — 4%
3	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet	32 words — 3%
4	kumparan.com Internet	30 words — 3%
5	Submitted to Telkom University Your Indexed Documents	10 words — 1%
6	123dok.com Internet	8 words — 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF